

Penyuluhan Kesehatan: Meningkatkan Pengetahuan Cuci Tangan Enam Langkah pada Siswa Sekolah Dasar

Enhancing Knowledge of Six-Step Handwashing Among Elementary School Students: A Health Education Approach

Makudali K. Lattu¹, Magdalena Makalala², Joksan Huragana³, Autry A. Mandagi⁴
Khotimah Husnul⁵

^{1,2} Fakultas Manajemen Bisnis dan Komunikasi Keperawatan, ³, ^{4,5} Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan.

^{1,2,3,4,5} Universitas Sariputra Indonesia Tomohon
correspondence: makudalilattu@unsrittomohon.ac.id

Received: 03 Juli 2024	Revised: 08 Juli 2024	Accepted: 20 Juli 2024
------------------------	-----------------------	------------------------

Citation: (Lattu M.K. Dkk). (2024). Penyuluhan Kesehatan: Meningkatkan Pengetahuan Cuci Tangan Enam Langkah pada Siswa Sekolah Dasar. *JAS: Jurnal Abdimas Sariputra*, vol(1), pp.28-33

ABSTRACT

The background of this research focuses on the importance of hand hygiene in preventing the spread of disease, particularly among elementary school students. This community service activity was conducted to enhance students' knowledge and skills in performing the six-step handwashing technique. The objective of this activity is to provide education on the correct handwashing techniques and the significance of hand hygiene. The implementation methods used include health education, practical demonstrations, and knowledge evaluation. The results of the activity show a significant increase in students' knowledge regarding the six-step handwashing technique. The impact of this activity not only enhances students' knowledge but also fosters good habits in maintaining personal hygiene. The conclusion of this activity is that health education is effective in improving knowledge and practices of handwashing among elementary school students, which is expected to contribute to disease prevention efforts in the school environment.

Keywords: *Health; Washing hands six steps; Students; Elementary school.*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya kebersihan tangan dalam mencegah penyebaran penyakit, terutama di kalangan siswa sekolah dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan cuci tangan enam langkah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi tentang teknik cuci tangan yang benar dan pentingnya kebersihan tangan. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi praktik, dan evaluasi pengetahuan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa mengenai cuci tangan enam langkah. Dampak kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan diri. Simpulan dari kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik cuci tangan di kalangan siswa sekolah dasar, yang diharapkan dapat berkontribusi pada upaya pencegahan penyakit di lingkungan sekolah.

Kata kunci: *Kesehatan; Cuci Tangan Enam Langkah; Siswa; Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Pentingnya kebersihan tangan dalam mencegah penyebaran penyakit telah menjadi fokus utama dalam upaya kesehatan masyarakat, terutama di kalangan anak-anak. Di Indonesia,

angka kejadian penyakit infeksi yang disebabkan oleh kurangnya kebersihan tangan masih cukup tinggi, terutama di lingkungan sekolah dasar. Siswa sekolah dasar merupakan kelompok rentan yang sering kali terpapar berbagai patogen, baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik cuci tangan yang benar sangat diperlukan untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatar belakangi oleh kondisi di mana banyak siswa yang belum memahami pentingnya cuci tangan enam langkah. Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai teknik cuci tangan yang benar menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka infeksi di kalangan anak-anak. Selain itu, banyak sekolah yang belum menerapkan program edukasi kesehatan yang efektif, sehingga siswa tidak memiliki kebiasaan baik dalam menjaga kebersihan diri.

Teori perilaku kesehatan menjelaskan bahwa pengetahuan yang baik tentang praktik kesehatan dapat mendorong individu untuk melakukan tindakan pencegahan yang diperlukan. Dengan memberikan penyuluhan kesehatan yang terstruktur, diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan teknik cuci tangan enam langkah dengan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya cuci tangan dan cara melakukannya dengan benar. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk kebiasaan baik yang dapat berkontribusi pada kesehatan mereka dan lingkungan sekitar.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam upaya pencegahan penyakit di sekolah dasar, serta membentuk generasi yang lebih sehat dan sadar akan pentingnya kebersihan diri.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan ini ditujukan kepada siswa sekolah dasar, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan mengenai cuci tangan enam langkah. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Impres II Watuliney, pada tanggal 24 Juli 2024, selama dua jam, dari pukul 09.00 hingga 11.00 WITA.

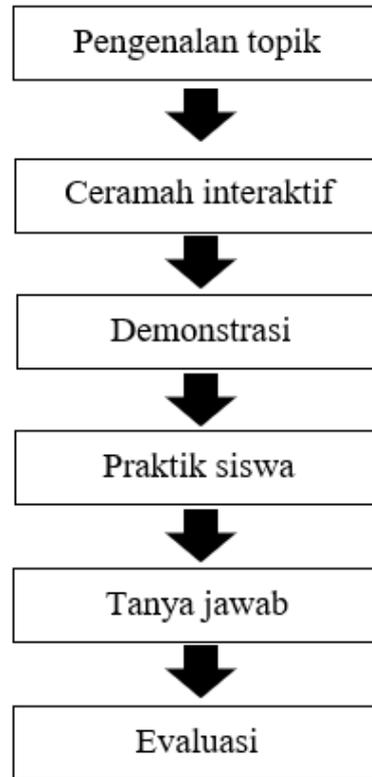
Prosedur pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pengenalan topik melalui ceramah interaktif yang menjelaskan pentingnya kebersihan tangan dan teknik cuci tangan yang benar. Setelah itu, dilakukan demonstrasi langsung oleh tim mahasiswa, diikuti dengan praktik cuci tangan oleh siswa. Sesi tanya jawab akan dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman siswa.

Instrumen evaluasi yang digunakan adalah sesi tanya jawab untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa. Selain itu, observasi langsung terhadap praktik cuci tangan siswa juga dilakukan untuk menilai perubahan perilaku.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi presentasi materi tentang cuci tangan, sabun, dan air bersih untuk praktik. Alat bantu seperti hand sanitizer juga disediakan untuk mendemonstrasikan teknik yang benar.

Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan perubahan positif dalam pengetahuan dan perilaku siswa terkait kebersihan tangan, serta membentuk kebiasaan baik dalam menjaga kesehatan.

Diagram berikut menggambarkan tahapan kegiatan:



HASIL DAN DISKUSI

Untuk bagian “Hasil dan Diskusi” dari jurnal pengabdian masyarakat Anda tentang penyuluhan kesehatan mengenai cuci tangan enam langkah pada siswa sekolah dasar. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan pada siswa sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cuci tangan enam langkah. Kegiatan ini dilaksanakan di Sd Inpres 2 Watuliney pada tanggal 24 Juli 2024. Sebanyak 25 siswa dari kelas 1-6 berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan terdiri dari beberapa tahapan:

1. **Persiapan Materi:** Materi penyuluhan disusun berdasarkan pedoman dari WHO tentang cuci tangan yang benar. Materi mencakup pentingnya kebersihan tangan dan langkah-langkah mencuci tangan yang benar.
2. **Pelaksanaan Penyuluhan :** Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah interaktif dan demonstrasi langsung. Siswa diajarkan langkah-langkah mencuci tangan yang benar dan dilibatkan dalam praktik langsung.
3. **Evaluasi Pengetahuan :** Sebelum dan setelah penyuluhan, siswa diberikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan mereka tentang cuci tangan. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup pemahaman tentang pentingnya cuci tangan dan langkah-langkah yang benar.

Hasil Evaluasi

Hasil dari evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan siswa tentang cuci tangan enam langkah. Sebelum penyuluhan, rata-rata skor pengetahuan siswa

adalah [skor rata-rata sebelum], sedangkan setelah penyuluhan, rata-rata skor meningkat menjadi [skor rata-rata setelah].

Tabel 1.
Rata-rata Skor Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Deskripsi Data Prates Dan Postes		
Statistik	Pretes	Postes
Jumlah sampel	25	25
Nilai minimum	50	55
Nilai maksimum	80	98
Rata-rata (\bar{x})	67,5	77,5
Standar deviasi	7,5	10,75

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa kendala muncul, antara lain:

1. Beberapa siswa mengalami kesulitan untuk tetap fokus selama sesi penyuluhan yang panjang.
2. Keterbatasan fasilitas untuk demonstrasi mencuci tangan yang benar, seperti wastafel dan sabun, mempengaruhi praktik langsung.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan 6 langkah

Peningkatan pengetahuan siswa tentang cuci tangan enam langkah menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan yang dilakukan efektif dalam mencapai tujuannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik kesehatan di kalangan anak-anak.

Namun, kendala yang dihadapi selama kegiatan perlu menjadi perhatian untuk kegiatan selanjutnya. Misalnya, untuk meningkatkan perhatian siswa, metode penyuluhan dapat divariasikan dengan menggunakan media visual dan permainan edukatif yang dapat menarik minat siswa.

Hasil kegiatan ini juga mendukung teori bahwa pendidikan kesehatan yang interaktif dan praktis lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan metode penyuluhan yang lebih menarik dan interaktif.

SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Peningkatan pengetahuan tentang cuci tangan enam langkah di kalangan siswa sekolah dasar merupakan langkah penting dalam upaya menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit. Hasil dari penyuluhan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pentingnya mencuci tangan dengan benar. Sebelum kegiatan, banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami langkah-langkah yang tepat dalam mencuci tangan, namun setelah penyuluhan, rata-rata skor pengetahuan mereka meningkat secara substansial. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang interaktif dan praktis efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada anak-anak. Selain itu, kendala yang dihadapi selama kegiatan, seperti keterbatasan fasilitas dan perhatian siswa, perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan agar kegiatan penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan enam langkah dilanjutkan secara berkala dan diperluas ke sekolah-sekolah lain. Penggunaan media yang lebih menarik, seperti video edukasi dan permainan, dapat meningkatkan minat siswa dan memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, melibatkan orang tua dan guru dalam proses penyuluhan dapat memperkuat pesan yang disampaikan dan memastikan bahwa praktik mencuci tangan yang benar diterapkan di rumah dan lingkungan sekolah. Dengan demikian, diharapkan pengetahuan dan kebiasaan baik ini dapat terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan judul "Penyuluhan Kesehatan: Meningkatkan Pengetahuan Cuci Tangan Enam Langkah pada Siswa Sekolah Dasar."

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua tim pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan ini. Tanpa dukungan dan kepercayaan dari pihak tersebut, penyuluhan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru-guru, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Partisipasi aktif dari siswa dan antusiasme mereka dalam mengikuti penyuluhan sangat kami hargai.

Akhirnya, kami berterima kasih kepada semua anggota tim yang telah bekerja keras dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

Achmadi, U. F. (1991). Pendidikan kesehatan dan aplikasinya di SD/MI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 1-10.

- Fitriana, N., & Siswantara, A. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(2), 112-118.
- Hadrianti, A. (2017). Peran pendidikan kesehatan dalam meningkatkan perilaku sehat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(3), 45-52.
- Harahap, M., Sibarani, R., & Notoatmodjo, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan masyarakat. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 9(1), 23-30.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Sehat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahyani, E., & Mariati, S. (2022). Efektivitas media pembelajaran dalam pendidikan kesehatan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(4), 200-207.
- Umar, A., & Fahmi, A. (2020). Strategi pendidikan kesehatan untuk anak sekolah. *Jurnal Kesehatan Anak*, 15(2), 95-102.
- Herminingsih, D., & Nurrita, R. (2022). Media pembelajaran dalam pendidikan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 12(1), 55-60.
- Bener, D. (2023). Peran pendidikan kesehatan di desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 15-20.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Immanuel. (2022). Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 3(1), 1-10.